

Permac Agrosiklus

Volume 21, Nomor 2, Agustus 2010



Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran

Jatinangor, Bandung 40600



AGRIKULTURA

Alamat: Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran
Jalan Raya Jatinangor Km. 21 Bandung 40600
Telp./Faks. (022) 779-6316
E-mail : j_agrikultura@yahoo.com

Penanggung jawab : Prof. Dr. Yuyun Yuwariah

DEWAN EDITOR

Ketua : Dr. Reginawanti Hindersah
Anggota:
Dr. Adi Pancoro (Sekolah Ilmu Teknologi Hayati ITB)
Anas, Ph.D. (Pemuliaan Tanaman Faperta Unpad)
Anne Nurbaiti, Ph.D. (Biologi Tanah Faperta Unpad)
Dr. Danar Dono (Ilmu Hama Faperta Unpad)
Dr. Emma Trinurani (Kesuburan Tanah Faperta Unpad)
Dr. Karden Mulya (BB Biogen Deptan)
Dr. Noor Istifadah (Fitopatologi Faperta Unpad)
Prof. Dr. Supiandi Sabiham (Kimia Tanah Faperta IPB)
Dr. Sumadi (Budidaya Pertanian Faperta Unpad)
Dr. Tomi Perdana (Sosial Ekonomi Faperta Unpad)
Dr. Yosini Deliana (Sosial Ekonomi Faperta Unpad)

EDITOR PELAKSANA

Ketua: Nono Carsono, Ph.D.
Anggota:
Dr. Betty Natalie Fitriatin
Elliana Wulandari, SP., MP
Wawan Sutari, SP., MP.

Jurnal Agrikultura terbit tiga kali setahun (April, Agustus, dan Desember), memuat artikel hasil penelitian dan kupasan (*review*) orisinal hasil penelitian yang sebagian telah dilakukan penulis, dan komunikasi singkat. Dengan mengirimkan naskah ke jurnal Agrikultura, secara otomatis penulis naskah telah menyetujui bahwa naskah yang dikirimkan ke jurnal Agrikultura adalah **naskah yang belum dan tidak akan dipublikasikan** dalam media lain sejenis, kecuali bahwa naskah tersebut telah dinyatakan oleh Dewan Editor tidak dapat dimuat dalam jurnal Agrikultura. Setiap penulis utama wajib menyampaikan surat pernyataan tentang keabsahan anggota peneliti dan para pihak yang terlibat di dalam penelitian tersebut.

Naskah **disertai surat pengantar dari penulis** dan dikirimkan ke Redaksi Jurnal Agrikultura pada alamat di atas. Naskah yang diterima Redaksi akan mendapatkan bukti penerimaan naskah. Biaya pemuatan adalah 150.000 per artikel yang dikirimkan ke BNI Kantor Cabang Perguruan Tinggi Bandung No. 018 486 1800 a.n. Yosini Deliana dan bukti transfer difaks ke 022-7796316. Naskah akan dimuat jika biaya cetak sudah kami terima. Penulis akan menerima satu eksemplar nomor jurnal yang memuat artikelnya. Eksemplar tambahan dapat diperoleh dengan mengganti biaya cetak Rp 50.000.

Analisis Rantai Pasok dan Rantai Nilai Beras di Jawa Barat

Sulistiyowati dan Ronnie S.Natawidjaja

Jurusan Sosial-Ekonomi, Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran

Jl. Raya Jatinangor Km. 21 Bandung 40600

Korespondensi: liesindra@yahoo.com

ABSTRACT

Rice Supply and Value Chain Analysis in West Java

Rice price has the largest contribution to national inflation rate. High inflation rate and food price fluctuation create hardship to especially to low income consumers and increases poverty level since the majority of household in Indonesia is rice net consumer. To find important factors causing surge in rice price and high fluctuation, this research study the supply chain of rice following and analyzing market chain from farmer to consumer areas. The study indicates problem in marketing institutional setting that potentially to create high transaction cost to farmers and low value added. Factors that determine the sustainability of rice supply chain are seed and fertilizer producers, processor, large traders, Bulog and Cipinang central market. In general, milled rice and un husked rice prices in West Java are vertically integrated which indicates strong market integration and efficiency. Market chain that creates the highest value added is premium rice chain to Horeca and supermarket in large cities. However, rice production absorbed to this modern channel is still limited at the moment. Investment opportunity is mainly available on the value adding activities in the chain such as farm mechanization, drying, milling, storing, and transportation.

Key words: Rice, Market Integration, Value Added, Supply Chain, Value Chain.

ABSTRAK

Harga beras menjadi penyumbang terbesar pada inflasi nasional. Tingkat inflasi dan fluktuasi harga yang tinggi sangat memberatkan masyarakat dan meningkatkan angka kemiskinan karena sebagian besar rumah tangga di Indonesia adalah konsumen beras. Dalam usaha untuk mencari faktor penting penyebab terjadinya kenaikan dan fluktuasi harga beras, penelitian ini bermaksud untuk mengkaji sisi penawaran beras dengan menelusuri dan menganalisis rantai pasok dari tingkat petani sampai pasar konsumen. Hasil penelitian ini menangkap indikasi bahwa kelembagaan pada pemasaran beras saat ini berpotensi menciptakan biaya transaksi tinggi bagi petani dan proses nilai tambah rendah. Pemeran utama yang berpengaruh pada keberlanjutan rantai pasok beras adalah produsen benih dan pupuk, penggilingan, pedagang skala sangat besar, Bulog, dan Pasar Induk Cipinang. Secara umum harga beras dan harga gabah di Jawa Barat terkait dengan kuat secara vertikal, menunjukkan adanya integrasi pasar yang baik dan efisien. Rantai pemasaran yang menghasilkan nilai tambah paling tinggi adalah rantai beras kualitas premium ke Horeca dan Supermarket di kota besar meskipun segi volume daya serapnya terbatas. Peluang investasi terdapat pada aktivitas dengan nilai tambah tinggi, namun terkendala dalam pembiayaan, yakni pada aktivitas usahatani (khususnya mekanisasi), pengeringan, penggilingan, pergudangan dan transportasi.

Kata kunci: Beras, Keterkaitan Pasar, Nilai Tambah, Rantai Nilai, Rantai Pasok.